

## **SELF-ASSESSMENT SISWA KELAS XII TERHADAP PENAMPILAN SOPAN DAN PERILAKU SANTUN DI LINGKUNGAN SEKOLAH SMK N 3 MAGELANG**

Penulis 1 : Nurul Chasanah  
 Penulis 2 : Triyanto, M.A  
 Universitas Negeri Yogyakarta  
[Noe-Cha@yahoo.co.id](mailto:Noe-Cha@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan hasil *self-assesment* siswa kelas XII terhadap berpenampilan sopan di lingkungan sekolah SMK N 3 Magelang. (2) Mendeskripsikan hasil *self-assesment* siswa kelas XII terhadap perilaku santun di lingkungan sekolah SMK N 3 Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Tata Busana di SMK N 3 Magelang yang berjumlah 102 siswa. Sampel penelitian berjumlah 78 siswa ditentukan berdasarkan rumus krejcie dan morgan. Sampel ditentukan dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Validasi instrumen penelitian dilakukan dengan validitas konstruk dan mengkonsultasikan kepada ahli (*judgement expert*), untuk selanjutnya instrumen di uji cobakan. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh hasil koefisien alpha 0,746 sehingga instrument dinyatakan valid dan reliabel untuk pengambilan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil *self-assesment* siswa kelas XII terhadap penampilan sopan dan perilaku santun di lingkungan sekolah SMK N 3 Magelang pada aspek penampilan siswa sebesar (75,65%), data ini termasuk dalam kategori baik. (2) Hasil *self-assesment* siswa kelas XII terhadap penampilan sopan dan perilaku santun di lingkungan sekolah SMK N 3 Magelang pada aspek perilaku santun sebesar (98,71%) dan termasuk dalam kategori baik.

**Kata kunci :** *Self-assesment*, Lingkungan sekolah, Penampilan sopan dan Perilaku santun.

## **SELF-ASSESSMENT FOR THE ELEVENTH GRADERS OF GOOD APPEARANCE AND POLITE BEHAVIOR IN THE SCHOOL ENVIRONMENT OF SMK N 3 MAGELANG**

### **Abstract**

*The purpose of this study: (1) To Describe the results of the self-assessment about well dressed in the school environment of the eleventh graders of SMK N 3 Magelang .(2) To Describe the self-assessment results of the eleventh graders about polite behavior in the school environment of SMK N 3 Magelang. This research is a descriptive survey method. The population of this research is eleventh graders of Dressmaking Skills Program of SMK N 3 Magelang, amount of 102 students. The samples of this reseach include of 78 students are determined based on the krejcie and morgan formula. The sample of this reseach determined by proportional stratified random sampling technique. Technique of collecting data is using questionnaires. Validation of this study were conducted with the instrument construct validity and consultation by the expert (expert judgment),than is to verify the instruments. used Alpha Cronbachformula to know the reliability of this instrument and the results of alpha coefficient are 0.746 that declared to valid and reliable instrument for the retrieval data. The results of this study: (1) Results of the self-assessment of goodappearance and polite behavior on the performance of eleventh graders in the school environment of SMK N 3 Magelang the goodappearance aspects of student (75.65%), this data was belongs to good category. (2) Results of self-assessment on the performance of eleventh graders of goodappearance and polite behavior in the school environment of SMK N 3 Magelang the polite behavior aspects of students (98.71%) and was belongs to good category.*

**Keywords:** *Self-assessment, school environment, well dressed and mannered Behavior*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan kepribadian manusia, salah satu peranan penting pendidikan yaitu untuk membentuk kepribadian dan perilaku moral para siswa. Peran pendidikan juga menjadi salah satu faktor pengaruh kemajuan jaman. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa semua negara berlomba-lomba untuk memajukan pendidikan. Seperti yang di ungkapkan Diyarkaya (1980:32) yang dikutip oleh Dwi siswoyo, dkk (Ilmu Pendidikan 2007) bahwa pendidikan merupakan fenomena yang fundamental dalam kehidupan manusia, dapat dikatakan juga bahwa setiap ada kehidupan manusia, disitu pasti ada pendidikan, sehingga sangat jelas jika pendidikan berpengaruh terhadap kemajuan jaman.

Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang mempersiapkan tamatan peserta didik yang siap terjun di dunia kerja dan lulusan yang siap melanjutkan pendidikan dasar sesuai bidang masing-masing. Setiap jenjang institusi pendidikan baik SMK maupun SMA/ sederajat berusaha untuk sebaik mungkin menyelenggarakan proses pendidikan yang bertujuan mencetak tamatan yang dapat bersaing dengan perkembangan jaman yang terus meningkat. Tujuan tersebut sangat beralasan karena setiap siswa yang lulus dari sebuah institusi pendidikan akan bekerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain dokumen hasil studi yang harus dimiliki setiap lulusan adalah perilaku atau moral yang baik pula, diantaranya adalah berpenampilan sopan dan berperilaku santun.

Sopan dan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi baik di

sekolah maupun di masyarakat, karena dengan sikap yang sopan dan santun seseorang dapat melakukan hubungan timbal balik dengan baik dan dihargai keberadaannya sebagai makhluk sosial dimanapun ia berada. Berdasarkan perilaku, sebuah sikap dapat dikatakan santun jika seseorang bersikap baik, hormat, dan taat pada suatu peraturan yang berlaku dimanapun ia tinggal. Sikap sopan santun yang baik lebih menonjolkan pribadi yang halus, menghormati serta menaati setiap peraturan baik itu di masyarakat maupun di sekolah. Sopan santun menurut (KBBI) merupakan budi pekerti yang baik, tata krama, peradaban, kesusilaan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan tata tertib siswa SMK N 3 Magelang tertera ketentuan dalam hal berpenampilan, antara lain ketentuan berpakaian seragam dan ketentuan penataan rambut. Ketentuan berpakaian seragam meliputi pemakaian seragam yang telah ditetapkan berdasarkan hari termasuk ketentuan warna kerudung, sepatu, dan pemakaian kaos kaki. Ketentuan penataan rambut meliputi ketentuan mengikat rambut bagi siswa yang mempunyai rambut melebihi bahu dan model rambut yang harus di gunakan untuk jurusan tertentu. Selain beberapa peraturan tadi tercantum pula ketentuan penggunaan aksesoris, *make up* dan hal-hal lain yang dapat mengganggu berlangsungnya proses belajar mengajar di SMK N 3 Magelang.

Berdasarkan pengamatan awal, tata tertib yang ditetapkan SMK Negeri 3 Magelang sudah ditaati oleh siswa, namun tidak dipungkiri masih ada siswa yang tidak mentaati tata tertib yang telah ditetapkan sekolah tersebut misalnya siswa

datang tidak tepat waktu, hal itu tentu dapat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Perilaku terhadap guru maupun karyawan sekolah terkadang juga kurang santun contohnya menjawab pertanyaan guru dengan kata-kata yang kurang sopan, tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas, berbicara dengan guru menggunakan bahasa yang kurang sopan, perilaku siswa tersebut tidak seharusnya terjadi dan tidak menutup kemungkinan perilaku kurang santun tersebut berkelanjutan sampai masa yang akan datang ketika mereka di masyarakat maupun di dunia kerja. Sikap kurang santun tidak hanya ditemui pada perilaku siswa, namun dalam hal berpenampilan juga masih ada siswa yang kurang mentaati tata tertib berpenampilan. Permasalahan yang ditemui peneliti dalam hal berpenampilan siswa antara lain: Siswa mengenakan seragam ketat, tidak mengikat rambut, menggunakan *make up* saat di sekolah, disain seragam tidak sesuai dengan ketentuan sekolah. Secara tidak langsung sikap siswa yang kurang sopan dalam berpenampilan dan tidak sesuai dengan ketentuan tata tertib sekolah akan berpengaruh pada kenyamanan proses belajar mengajar maupun dapat memicu siswa lain untuk mengikuti perilaku melanggar tata tertib tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perlu adanya kesadaran siswa tentang bagaimana seharusnya berpenampilan sopan dan berperilaku santun di lingkungan sekolah. Penilaian siswa mengenai penampilan sopan dan perilaku santun di lingkungan sekolah ini

perlu dikaji dalam penelitian yang berjudul “*Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Berpenampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK N 3 Magelang”.

Lingkungan sekolah merupakan faktor penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan sekolah terdiri dari dua kata yaitu, lingkungan dan sekolah. Menurut KBBI, lingkungan adalah daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya. Menurut Zakiyah Darajat (2011 :22) lingkungan merupakan segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam kehidupan yang senantiasa berkembang. Sedangkan sekolah menurut KBBI adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah adalah suatu lembaga yang didirikan untuk proses pembelajaran anak dibawah pengawasan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta pembentukan moral dan karakter siswa agar menjadi individu yang lebih berkualitas.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal dan sekolah adalah lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang di dalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sabdulloh, 2010: 196).

menyebutkan bahwa lingkungan secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada disekitar manusia berupa kondisi alam, misalnya keadaan tanah, keadaan musim, dan lain sebagainya.
- 2) Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan individu berbeda-beda, sebab interaksi yang dilakukan individu satu dengan individu yang lain di masyarakat juga berbeda-beda.

Lingkungan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu lingkungan sosial, dimana dalam suatu lingkungan sekolah terdapat siswa, guru, dan masyarakat yang berada dalam lingkup tersebut dan saling berinteraksi.

Penilaian diri (*self-assessment*) merupakan suatu teknik penilaian, di mana subjek yang ingin dinilai diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. *Self-assessment* atau penilaian diri merupakan metode penilaian dimana siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri yang berkaitan dengan status, proses dan tingkat ketercapaian kompetensi yang sedang dipelajarinya dari suatu mata pelajaran tertentu. Teknik penilaian ini dapat mengukur aspek kognitif, psikomotor dan afektif (Suwandi, 2010:114).

Kesopan berpakaian sangat penting karena terkait dengan pantas atau tidaknya

penampilan seseorang pada saat melakukan kegiatan sehari-hari, (Surya Alam, 1993 :13). Pakaian harus disesuaikan dengan situasi, kondisi, waktu serta tempat dimana kita berada. Kesantunan perbuatan yaitu tatacara bertindak atau gerak-gerik ketika menghadapi sesuatu dalam situasi tertentu, misalnya ketika menerima tamu, bertamu ke rumah orang, duduk di ruang kelas, menghadapi orang yang kita hormati, berjalan di tempat umum, menunggu giliran (*antre*), makan bersama di tempat umum, dan sebagainya.

Perilaku sopan santun yaitu perilaku yang baik, hormat, serta mentaati setiap peraturan yang ditetapkan. Setiap orang yang memiliki kesantunan akan mengedepankan sikap menghormati dan menghargai siapa yang ada di sekitarnya. Sikap sopan santun penting diterapkan dimana saja sesuai dengan kebutuhan lingkungan, tempat, waktu, dan kesempatan. Sopan santun bersifat relatif, dimana norma sopan santun berbeda – beda di setiap tempat, seperti sopan santun dalam lingkungan rumah, sekolah, kampus, pergaulan, dan lain sebagainya. Sopan santun yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sopan dalam berpenampilan dan santun dalam berperilaku saat di lingkungan sekolah SMK Negeri 3 Magelang dimana ketentuan berpakaian telah dipaparkan dalam tata tertib siswa.

Berdasarkan tata tertib SMK N 3 Magelang tertera beberapa ketentuan yang harus ditaati siswa saat di lingkungan sekolah, diantaranya ketentuan berpenampilan siswa. Ketentuan berpenampilan tersebut meliputi ketentuan berpakaian seragam, ketentuan

pemakaian sepatu, ketentuan penampilan rambut sampai penggunaan aksesoris. Tata tertib tersebut wajib di taati seluruh siswa SMK N 3 Magelang saat berada di lingkungan sekolah.

Apabila terdapat pelanggaran maka akan diberikan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan, mulai dari teguran lisan hingga dikeluarkan dari sekolah.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan disuatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang ada tanpa melakukan analisa ataupun membuat kesimpulan.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian tentang fenomena dimasa sekarang. Prosesnya berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Magelang yang beralamat di Jl. Pierre Tendean no.1 kota Magelang pada bulan Agustus-September 2015, pengambilan data pada bulan Januari 2017.

### Target/Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Magelang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 102 siswa. Teknik

pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling* ditentukan berdasarkan rumus Krejcie dan Morgan sehingga diperoleh sampel berjumlah 78 siswa.

### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrument angket. Angket digunakan untuk mengetahui *self- assesment* siswa terhadap penampilan sopan dan perilaku santun di lingkungan sekolah. Penetapan pilihan dan skala jawaban dalam instrument ini menggunakan skala *Likert*.

Angket berisi pernyataan untuk diberi penilaian oleh responden. Pernyataan dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan menjadi butir pernyataan. Tipe jawaban yang digunakan berbentuk *Check list*(√). Responden hanya diberikan pilihan pernyataan yang sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif penilaian yang ditampilkan yaitu Sangat setuju (SL), Setuju (SR), Kurang setuju (KD), Tidak Setuju (TP).

### Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket berupa pernyataan. Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui *self- assesment* siswa terhadap penampilan sopan dan perilaku santun di lingkungan sekolah SMK N 3 Magelang.

Validasi instrumen menggunakan validitas konstruk. Untuk membuktikan validitas konstruk, langkah awal yang

6 *Jurnal Pendidikan Teknik Busana Edisi April 2017*  
 dilakukan adalah melakukan pengujian secara internal berdasarkan pendapat ahli (*judgement expert*). Pembuktian validitas konstruk menggunakan *Correlation Coeffisients Pearson* pada program *SPSS 15.00 for windows*.

Tabel 1. Hasil Validitas Instrumen

No	Jenis Instrumen	No. Butir Tidak Valid	Jumlah Item Valid
1	Penampilan sopan siswa di lingkungan sekolah	0	31
2	Perilaku santun siswa di lingkungan sekolah	0	14

Untuk mengetahui reliabilitas instrument menggunakan *Reliability Analysis* model *Alpha* pada program *SPSS 15.00 for window*. Berdasarkan data hasil uji coba instrument dari 45 butir pernyataan *self-assesment* siswa terhadap penampilan sopan dan perilaku santun diperoleh harga koefisien alpha sebesar 0,746, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan memiliki koefisien keterandalan **tinggi** sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya tanpa membuat analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini hanya mendeskripsikan secara obyektif data

yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis.

Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata (M), Simpangan baku (SD), Median (Me), Modus (Mo). Data yang telah dikumpulkan kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan dan dibuat kategori. Adapun cara yang digunakan dengan mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data. Pengelompokan tersebut menggunakan rumus yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Rumus Pengkategoria Kecenderungan sikap

$x \geq M + 1,5 (SD)$	Sangat Baik
$M \leq x < M + 1,5 (SD)$	Baik
$M - 1,5 (SD) \leq x < M$	Cukup Baik
$x < M - 1,5 (SD)$	Kurang Baik

(Sumber: Sutrisno, 1986)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dalam proses penelitian. Data penelitian diperoleh dari perhitungan skor yang didapat melalui angket. Data hasil *self-assesment* siswa kelas XII terhadap penampilan sopan dan perilaku santun di lingkungan sekolah SMK Negeri 3 Magelang disajikan dalam distribusi frekuensi dan grafik batang.

a. *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK Negeri 3 Magelang

pada aspek penampilan sopan siswa dilingkungan sekolah

Jumlah keseluruhan butir pernyataan *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK Negeri 3 Magelang pada aspek penampilan sopan siswa dilingkungan sekolah sebanyak 31 soal. Masing-masing butir mempunyai rentang 1 sampai 4, sehingga skor ideal terendah adalah 31 dan skor ideal tertinggi adalah 124, rata-rata ideal adalah 77,5. Standar Deviasi ideal adalah 25,8.

Berdasarkan data yang terkumpul untuk *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK Negeri 3 Magelang pada aspek penampilan sopan siswa diperoleh skor terendah 62 dan skor tertinggi 120, adapun rata-rata hitung (Mh) yang diperoleh sebesar 108; Median 110; Modus 112 dan Standar Deviasi 7,34. Sedangkan distribusi frekuensi data tersebut disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Aspek Penampilan Sopan Siswa di Lingkungan Sekolah

No.	Interval Kelas	F		
		Absolut	Relative (%)	Kumulatif
1	62 – 70	1	1,3	1
2	71 – 78	0	0	1
3	79 – 87	0	0	1
4	88 – 96	3	3,84	4
5	97 – 105	18	23,07	22
6	106 – 114	45	57,69	67
7	115 – 123	11	14,1	78
	<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hitung (Mh) sebesar 108 berada pada interval kelas 106 – 114. Dengan demikian dapat diketahui jumlah skor yang berada di atas harga rerata hitung mempunyai jumlah frekuensi 56 siswa dengan jumlah persentase 71,79%, sedangkan jumlah skor yang berada di bawah harga rerata hitung mempunyai jumlah frekuensi 22 siswa dengan jumlah persentase 28,21%. Berdasarkan hasil tersebut skor yang berada di atas rata-rata mempunyai frekuensi lebih besar .

Guna mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor *self-assesment* siswa kelas XII terhadap berpenampilan Sopan dan perilaku santun di lingkungan sekolah SMK N 3 Magelang pada aspek berpenampilan sopan berdasarkan rerata (Mi) sebesar 91 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 30,3. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam 4 kelompok kriteria disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Aspek Penampilan Santun Siswa Dilingkungan Sekolah

No	Kategori	Rentang	Jml	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$x \geq 136,5$	0	0
2	Baik	$91 \leq x < 136,5$	77	98,71
3	Cukup Baik	$45,5 \leq x < 91$	1	1,29
4	Kurang Baik	$x \leq 45,5$	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK Negeri

8 *Jurnal Pendidikan Teknik Busana Edisi April 2017*  
 3 Magelang pada aspek penampilan sopan siswa dilingkungan sekolah yang termasuk kategori sangat baik tidak ada (0%), kategori baik sebanyak 77 siswa dengan persentase 98,71%, kategori cukup baik sebanyak 1 siswa dengan persentase 1,29% dan kategori kurang baik tidak ada (0%).

b. *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK Negeri 3 Magelang pada aspek perilaku santun siswa di lingkungan sekolah.

Keseluruhan butir pernyataan *Self-Assesment* pada aspek perilaku santun siswa di lingkungan sekolah berjumlah 14 butir. Masing-masing butir mempunyai rentang 1 sampai 4, sehingga skor terendah adalah 14 dan skor tertinggi adalah 56, rata-rata ideal adalah 35 dan standar deviasi ideal adalah 11,6.

Berdasarkan data yang terkumpul *self-assesment* siswa kelas XII terhadap penampilan sopan perilaku santun berpenampilan di lingkungan sekolah SMK N 3 Magelang pada aspek perilaku santun diperoleh skor terendah 34 dan skor tertinggi 54, adapun rata-rata hitung (Mh) diperoleh angka 46,32; Median 46; Modus 46 dan Standar Deviasi 3,59. Sedangkan distribusi frekuensi data tersebut disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Aspek perilaku Santun Siswa Di Lingkungan Sekolah

No .	Interva l Kelas	F		
		Absolu t	Relativ e (%)	Kumulatif
1	34 – 36	1	1,29	1
2	37 – 39	1	1,3	2
3	40 – 43	17	21,79	19
4	44 – 47	29	37,17	48
5	48 – 50	23	29,48	71
6	51 – 54	7	8,97	78
7	55 – 57	0	0	<b>78</b>
	<b>Jumla h</b>	<b>78</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata (M) yang diperoleh sebesar 46,32 terdapat pada interval kelas 44 – 47. Dengan demikian jumlah skor yang frekuensi 59 dan jumlah persentase 75,62% sedangkan untuk skor yang dibawah harga rerata hitung (Mh) 46,32 mempunyai jumlah frekuensi 19 dan jumlah persentase 23,38%. Berdasarkan hasil tersebut jumlah skor yang berada di atas rata-rata (M) lebih besar, sehingga *Self-Assesment* Siswa pada aspek perilaku santun dapat dikatakan pada kategori **baik**.

Guna mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK Negeri 3 Magelang pada aspek Perilaku santun ditetapkan berdasarkan rerata ideal (Mi) sebesar 44 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 14,6. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kelompok kriteria sesuai pada tabel berikut:

Tabel 6 Kategori Kecenderungan Aspek Perilaku Santun Siswa Di Lingkungan Sekolah

No	Kategori	Rentang	Jml	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$x \geq 66$	0	0
2	Baik	$44 \leq x < 66$	59	75,65
3	Cukup Baik	$22 \leq x < 44$	19	24,35
4	Kurang Baik	$x \leq 22$	0	0
	<b>Jumlah</b>		78	100

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa kecenderungan aspek perilaku santun siswa di lingkungan sekolah yang termasuk kategori sangat baik tidak ada (0%), kategori baik sebanyak 59 siswa dengan persentase 75,65%, kategori cukup baik sebanyak 19 siswa dengan persentase 24,35% dan kategori kurang baik (0%).

Berdasarkan harga rerata (M) yang diperoleh sebesar 46,32 terdapat pada rentang  $44 \leq x < 66$  yang berarti termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Berpenampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK Negeri 3 Magelang pada aspek perilaku santun siswa di lingkungan sekolah terdapat pada kategori **baik** dengan persentase 75,65%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK Negeri 3 Magelang pada aspek perilaku santun siswa di lingkungan sekolah dan pada aspek penampilan sopan siswa di lingkungan sekolah

sama sama memiliki presentase dengan kategori baik.

#### Pembahasan

1. *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun Di Lingkungan Sekolah SMK N 3 Magelang pada aspek penampilan sopan siswa di lingkungan sekolah.

Dari analisis data *Self-assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun Di Lingkungan Sekolah SMK N 3 Magelang pada aspek penampilan sopan siswa di lingkungan sekolah dinyatakan berada pada kategori **baik**.

Dari 31 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrument untuk mewakili *Self-Assesment* Siswa Kelas XII terhadap penampilan sopan siswa di lingkungan sekolah butir soal nomer 42 yaitu " Saya menggunakan pensil alis setiap hari saat ke sekolah" dengan persentase 96,6% adalah hal yang sering dilakukan siswa, sedangkan butir soal yang jarang dilakukan adalah butir soal nomer 35 yaitu "Saya lebih nyaman dengan rambut yang ikat rapi dengan persentase 13,8%.

Hasil tersebut dikaitkan dengan dampak positif dari penilaian diri (*self- assesment*) siswa menurut Smith (dalam Depdiknas, 2008:5) yaitu *self- assesment* dapat mendorong melatih siswa untuk berbuat jujur karena mereka dituntut untuk melakukan penilaian secara obyektif.

2. *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Berpenampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK N 3

Dari analisis data *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Berpenampilan Sopan dan Perilaku Santun Di Lingkungan Sekolah SMK N 3 Magelang pada aspek perilaku santun siswa dinyatakan pada kategori **baik**. Berdasarkan 14 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrument untuk mewakili *self-assesment* siswa aspek perilaku santun di lingkungan sekolah butir pernyataan nomer 14, yaitu "Saya bersikap hormat dengan semua tenaga kependidikan di lingkungan sekolah" dengan persentase 87,2% adalah hal yang sering dilakukan siswa, sedangkan butir soal yang menurut persepsi siswa jarang dilakukan adalah butir pernyataan nomer 1, yaitu "Saya datang ke sekolah paling lambat 10 menit sebelum pelajaran dimulai" dengan persentase 23%.

Hasil tersebut diperkuat dengan dengan tujuan *self-assesment* menurut (Suwandi, 2010:114) yaitu untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan menilai serta mengkritisi dirinya sendiri. Melalui *self-assesment* siswa dapat melihat kelebihan maupun kekurangannya untuk selanjutnya kekurangan ini menjadi tujuan perbaikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data hasil perhitungan *Self-assesment* Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK N 3 Magelang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK N 3 Magelang pada aspek penampilan sopan siswa di lingkungan sekolah termasuk dalam kategori **baik** sebesar 98,71%. Penampilan sopan yang sering dilakukan siswa adalah: siswa tidak ber *makeup* saat di lingkungan sekolah, siswa memakai atribut sesuai ketentuan sekolah. Skor terendah pada aspek penampilan sopan siswa di lingkungan sekolah terdapat pada pernyataan nomer 35 dengan persentase 13,8%.

2. *Self-Assesment* Siswa Kelas XII Terhadap Penampilan Sopan dan Perilaku Santun di Lingkungan Sekolah SMK N 3 Magelang pada aspek perilaku santun siswa di lingkungan sekolah termasuk dalam kategori **baik** sebesar 75,65%. Perilaku santun siswa ditunjukkan dengan: Bersikap hormat dengan semua tenaga kependidikan di lingkungan sekolah, berbicara dengan guru menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta ketika berjalan di depan guru siswa membungkukkan badan untuk menunjukkan sikap menghormati. Skor terendah pada aspek perilaku santun siswa terdapat pada pernyataan no 1 dengan persentase 23%.

### Saran

Berdasarkan simpulan didapat skor terendah dari masing-masing aspek dan diketahui butir pernyataan yang paling jarang dilakukan siswa, demikian dapat disarankan:

1. Aspek penampilan sopan siswa di lingkungan sekolah.

Penampilan siswa di lingkungan sekolah sebaiknya mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dalam hal penampilan rambut harus tetap rapi baik saat dalam pengawasan guru maupun saat tidak dalam pengawasan guru.

2. Aspek perilaku santun siswa di lingkungan sekolah.

Ketika berada di lingkungan sekolah kita berkewajiban untuk mentaati semua peraturan yang ada didalamnya termasuk untuk datang ke sekolah lebih awal agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung tepat sesuai jadwal,

Upaya kedisiplinan siswa perlu terus ditingkatkan terutama dalam hal berpenampilan, karena penampilan siswa merupakan cerminan kepribadian sekolah, pemeriksaan kedisiplinan sebaiknya tidak hanya saat upacara ,tetapi juga perlu adanya pengawasan pada saat proses belajar mengajar berlangsung maupun pada saat jam istirahat.

## DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito, 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Dwijawiyata,dkk. (1974). *Sopan Santun di dalam Pergaulan*. Yogyakarta: Kanisius.

Hasbulloh. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Saifuddin Azwar. (1998). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Liberty.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sabdulloh. (2010). *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.

Surya Alam. (1993). *Etika dan Etiket Bergaul*. Semarang: Aneka Ilmu.

Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : PT. Tarsito Bandung

